Jurnal Darussalam; Jurnal Ilmiah Dan Sosial
Vol 25 No. 02 Juli-Desember 2024

http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/darussalam



Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual

1st Nur Khoirotus Syifa', 2nd Wulan Indah Fatimaul Djamilah,
[1]Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
Email: nur597498@gmail.com wulanindah@uinsa.ac.id

Abstract
The use of audio-visual based Arabic language learning media is increasingly important in increasing learning effectiveness. This research aims to analyze the impact of audio-visual media on students' Arabic language skills. By utilizing videos, audio recordings and interactive presentations, learning becomes more interesting and interactive. The research method used is a case study in several secondary schools that implement this media in their curriculum. By using relevant technology, students can more easily understand the cultural and linguistic context of Arabic. Overall, the integration of audio-visual media in Arabic language learning has the potential to increase the effectiveness and efficiency of the teaching and learning process. The results show that students who learn with audio-visual media show significant improvements in listening, speaking and vocabulary comprehension skills. Apart from that, this media also contributes to increasing students' motivation and interest in Arabic. This research recommends wider integration of audio-visual media in Arabic language learning to achieve better results.
Keywords: *Learning media, Arabic, Audio-Visual*

Abstrak
Penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis audio visual semakin penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak media audio visual terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa. Dengan memanfaatkan video, rekaman audio, dan presentasi interaktif, pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.[1] Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus di beberapa sekolah menengah yang menerapkan media ini dalam kurikulum mereka. Dengan menggunakan teknologi yang relevan, siswa dapat lebih mudah memahami konteks budaya dan linguistik bahasa Arab. Secara keseluruhan, integrasi media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab berpotensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Hasil menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audio visual menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, serta pemahaman kosakata. Selain itu, media ini juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap bahasa Arab. Penelitian ini merekomendasikan integrasi media audio visual secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai hasil yang lebih baik
Kata Kunci: *Media pembelajaran, Bahasa Arab, Audio-Visual*

[1] Ach Syarofi, "Audio-Visual Based Arabic Learning Through Social Media: Youtube, Tiktok, Instagram, Facebook," *Kitaba* 1, no. 1 (May 23, 2023): 3–6.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memperkenalkan bahasa Arab sebagai bahasa agama pada masa itu. Awal mula bahasa Arab masuk di Indonesia ketika bangsa Arab datang berdagang dan menyebarkan agama Islam di Indonesia. Bahasa Arab pertama kali hanya diajarkan di pondok pesantren. Seiring berkembangnya zaman, bahasa Arab mulai diajarkan di madrasahmadrasah (sekolah-sekolah Islam), dan dewasa ini, bahasa Arab diajarkan di sekolah-sekolah umum dari jenjang Taman pendidikan anak-anak sampai pada perguruan tinggi. Oleh sebab itu, bahasa Arab mendapatkan perhatian penuh dalam dunia pendidikan di Indonesia.[2] Kebutuhan terhadap pembelajaran bahasa Arab menjadi peluang dan tantangan yang perlu diatasi. Era globalisasi membuat manusia tidak terpisahkan dengan teknologi. Teknologi berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu teknologi yang berkembang pesat di era ini yaitu berkembangnya jaringan internet di seluruh dunia, yang membuat manusia dengan mudah mengakses berbagai informasi.[3]

Pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi peluang bagi akademisi dan praktisi untuk menyediakan materi ajar yang baik dan akses yang mudah. Pembelajaran bahasa Arab juga menjadi tantangan karena akses terhadap sumber pembelajaran dan tutor yang berkualitas juga masih terbatas Pembelajaran bahasa Arab di era ini sangatlah penting. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang interaktif dan menarik perhatian peserta didik. Penggunaan media sosial akan membantu meningkatkan semangat peserta didik dalam mempelajari bahasa asing, terutama bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa dunia yang mempunyai peranan penting di dunia khususnya dalam bidang agama, kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Di era globalisasi dan digitalisasi ini, terjadi peningkatan fokus pembelajaran bahasa Arab, khususnya di negara-negara non-Arab. Namun pembelajaran bahasa ini menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya motivasi siswa, kesulitan dalam memahami konten dan terbatasnya akses terhadap bahan ajar yang efektif.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing (Foreign Language) kehadirannya cukup penting bagi masyarakat Indonesia. Sejarah panjang telah mengukir bagaimana pertumbuhan dan perkembangan bahasa Arab di Indonesia walaupun fungsi yang diemban terbatas pada bahasa peribaratan yang digunakan dalam ritual sehari-hari seperti sholat, pada tingkat pendidikan atau di sekolah, bahasa Arab diajarkan pada madrasah setingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi Islam. Sayangnya, terkadang output yang dihasilkan tidak sebanding dengan standar kompetensi kemampuan siswa yang diharapkan oleh pemerintah.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, platform audio visual muncul sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran

[2] Kurniawan Hamidi and Wan Jamaluddin, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif Untuk Siswa Madrasah Aliyah," *Journal on Education* 5, no. 2 (January 29, 2023): 5291–95.
[3] Baiq Raudatussolihah, "Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (July 26, 2022): 51–52.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

bahasa Arab. Program ini mencakup berbagai format seperti video, animasi dan podcast yang mampu menyajikan konten interaktif dan menarik. Penggunaan platform berbasis video tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, namun juga membantu mereka memahami konteks budaya dan linguistik bahasa Arab.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa arab adalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual. Menurut mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual sebagai salah satu kompenen pembelajaran bahasa arab, memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar, materi ajar lebih bermakna dengan desain kreatif dan inovatif sesuai karakteristik peserta didik. Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media Pembelajaran tidak terlepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi sosial budaya maupun pendidikan , oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu diaplikasikan dalam sebuah pelajaran. Dengan adanya perkembangannya media pengajaran yang mengikuti perkembangan teknologi sehingga guru mengambil metode pengembangan media yang berjenis audio visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronik untuk tujuan pembelajaran. Sekolah madrasah Aliyah menggunakan beberapa jenis media aplikasi yang digunakan baik itu menggunakan zoom, classroom, atau google meet. Dimana aplikasi tersebut bisa menghadirkan hal-hal yang menarik baik itu berupa video, audio, film dll yang bisa disajikan oleh seorang guru dalam aplikasi tersebut khususnya di pelajaran Bahasa.[4]

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Selain dapat menarik perhatian siswa, media juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Media berarti “perantara”, dan pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara siswa dan guru dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula. Sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata wasaaila artinya pengantar dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran merupakan media yang digunakan pada proses pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan suatu informasi dari guru kepada siswayang mengandung suatu ilmu pengajaran untuk terciptannya pembelajaran yang lebih efektif.

Media dalam pembelajaran memiliki arti dan pengaruh yang besar, terutama terkait dengan indera siswa. Penggunaan media dalam proses kegiatan belajar-mengajar lebih

[4] Ahmad Yunus Mokoginta Harahap, “Analisis Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah An-Nur Bener Meriah,” *Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 12, no. 1 (September 2020): 145.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa. Peserta didik yang belajar melalui indera pendengar saja akan memiliki tingkat pemahaman dan kekuatan memori yang berbeda dengan peserta didik yang belajar melalui dua indera sekaligus, yakni indera mata dan telinga. Media bukan sekedar penghantar materi, tetapi juga sarana membangkitkan imajinasi, minat, dan membawa peserta didik agar mampu tercipta suasana yang menyenangkan dan menggembirakan. Media mampu memantik keterlibatan emosi dan mental. Media mampu memberikan semangat belajar dan menghidupkan suasana pembelajaran sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi ajar meningkat. Kehadiran media, dengan demikian, memperjelas informasi pada waktu tatap muka sekaligus memperkayanya, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menambah variasi, dan memberikan cakrawala yang lebih luas dari apa yang diberikan guru tanpa media, mengkonkretkan materi yang relatif abstrak, serta menambah rentang perhatian peserta didik. Pendek kata, media memiliki peran yang besar dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri juga media merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Oleh karena itu, guru dituntut mampu meng gunakan alat-alat yang digunakan oleh sekolah dan tidak tertutup ke mungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Media pembelajaran dapat berfungsi sebagai stimulus terhadap pikiran, pesan, perhatian dan minat siswa dalam memperjelas materi pelajaran karena apabila dengan menggunakan penjelasan verbal saja siswa akan melupakannya.[5]

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang amat penting dalam proses belajar. Dalam proses pembelajaran, media adalah merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, juga media merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menggunakan alatalat yang digunakan oleh sekolah dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan per kembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Saat proses pembelajaran berlangsung guru sebagai fasilitator untuk memfasilitasi peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan dan keahlian supaya dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah. Dalam penggunaan media pembelajaran sebagai sebuah sarana pembelajaran menggunakan alat untuk dapat memudahkan pada penyampaian materi ajar pada saat proses pembelajaran.

Penggunaan media berbasis teknologi sangat diperlukan di era teknologi saat ini, terutama untuk pembelajaran bahasa Asing salah satunya adalah bahasa Arab. Dengan demikian, proses dan hasil pembelajaran lebih efektif dan efisien dan para pembelajar bahasa Arab motivasi belajarnya meningkat. Ruang lingkup teknologi yang sangat luas

[5] Asni Furoidah, "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (September 4, 2020): 65.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

ini dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pengembangan teknologi audio-visual merupakan salah satu ruang lingkup dalam bidang teknologi yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan penjelasan tersebut, perlu adanya pemaparan kembali mengenai pengembangan teknologi audio-visual ialah salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran bahasa arab. Mengingat dewasa ini, perkembangan teknologi semakin pesat, sehingga perkembangan teknologi juga harus ikut berkembang agar tidak jauh tertinggal dari perkembangan teknologi saat ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pelaksanaannya melalui kajian pustaka (library research) dan evaluasi kepustakaan (literature review). penelitian kualitatif mengumpulan, menganalisis dan menginterpretasi secara menyeluruh data narasi dan visual ke bentuk pengetahuan yang lebih mendalam terhadap fenomena yang menarik. Metode ini menyajikan teori-teori yang relevan yang kemudian didedikasikan untuk gejala yang akan diteliti, oprasionalisasi konsep dan pengukuran yang dilakukan, seperti pada penelitian umum. Selain itu, metode ini juga mencakup upaya pencarian literatur yang terkait penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin, medium, yang artinya perantara. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi dan penerima informasi. Dalam proses belajar, media merupakan perantara dalam proses penyampaian dan pengiriman informasi. Dengan adanya media dan teknologi, proses penyampaian dan pengiriman informasi akan lebih efektif. Peserta didik yang belajar melalui indera pendengar saja akan memiliki tingkat pemahaman dan kekuatan memori yang berbeda dengan peserta didik yang belajar melalui dua indera sekaligus, yakni indera mata dan telinga. Media bukan sekedar penghantar materi, tetapi juga sarana membangkitkan imajinasi, minat, dan membawa peserta didik agar mampu tercipta suasana yang menyenangkan dan menggembirakan.

Media mampu memantik keterlibatan emosi dan mental. Media mampu memberikan semangat belajar dan menghidupkan suasana pembelajaran sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi ajar meningkat. Kehadiran media, dengan demikian, memperjelas informasi pada waktu tatap muka sekaligus memperkayanya, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menambah variasi, dan memberikan cakrawala yang lebih luas dari apa yang diberikan guru tanpa media, mengkonkretkan materi yang relatif abstrak, serta menambah rentang perhatian peserta didik. Pendek kata, media memiliki peran yang besar dalam pembelajaran.

Dalam bahasa Arab, media adalah wasail yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Abdul Alim Ibrahim media adalah (التوضيحية الوسائل) sarana untuk memperjelas". Ada beberapa istilah yang digunakan dalam media di antara nya

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

adalah al-Wasa'il al-Idhah atau al-Wasa'il al-Taudhihiyyah, Wasa'il al-Ta'lim, al-Wasa'il al-Ta'limiyah dan ada juga yang menggunakan isti lah al-Mu'ayyanaat al-Sam'iyah wa al-Bashariyah. Meskipun istilah yang digunakan berbeda, tetapi kesemuanya mengarah kepada pengertian yang sama, yaitu media pembelajaran yang dalam sejarahnya pertama kali disebut visual education (alat peraga pandang) kemudian berubah lagi menjadi audio visual aids (bahan pengajaran), berubah lagi menjadi audio visual communication (komunikasi pandang dengar) dan terakhir menjadi educational technology (teknologi pendidikan atau teknologi pembelajaran).[6]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan media adalah hal-hal yang dapat membantu menyampaikan pesan dari pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Dengan demikian, media berfungsi sebagai alat penyampai pesan dari pemberi kepada penerima pesan. Oleh karena itu ketepatan dan tingkat representasi sebuah media terhadap pesan yang akan disampaikan dapat turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang menyesuaikan dengan perkembangan jaman saat ini adalah pembelajaran yang berbasis teknologi. Media adalah alat komunikasi yang dapat menyatukan hubungan antara komunikator dengan komunikan dengan tujuan makna dapat diperjelas. Secara harfiah, media juga diartikan sebagai perantara. Untuk merangsang peserta didik supaya terjadinya proses belajar adalah dengan media. Supaya mendapatkan hasil belajar yang baik maka harus didukung dengan penggunaan media belajar yang baik juga. Tingkat kestabilan siswa tergolong tinggi yang mengharuskan siswa untuk selalu berada dalam pantauan guru. Solusinya adalah dengan penjelasan materi selama proses pembelajaran harus digambarkan agar terlihat lebih nyata, dan peserta didik dapat dengan mudah memahami materi. Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh.[7]

Media Pembelajaran tidak terlepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi sosial budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu adanya penyesuaian-penyesuaian terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu diaplikasikan dalam sebuah pelajaran. Dengan adanya perkembangannya media pengajaran yang mengikuti perkembangan teknologi sehingga guru mengambil metode pengembangan media yang berjenis audio visual yang menggabungkan penemuan mekanis dan elektronik untuk tujuan pembelajaran. Menggunakan beberapa jenis media aplikasi yang digunakan baik itu menggunakan zoom, classroom, atau google meet.

[6] Amzaludin Amzaludin and Indhun Qurottul Ain, "Akun TikTok (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online," *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 2 (May 8, 2023): 560.
[7] Wilda Surya Fajriyani and Faisal Hendra, "Penggunaan Media Audiovisual Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan West Science* 2, no. 2 (May 7, 2024): 59–60.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

Dimana aplikasi tersebut bisa menghadirkan hal-hal yang menarik baik itu berupa video, audio, film dll yang bisa disajikan oleh seorang guru dalam aplikasi tersebut khususnya di pelajaran bahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa Arab atau bahasa Inggris, penggunaan media sangat dibutuhkan agar pembelajaran tersebut tidak membosankan dan menjadi aktivitas yang menyenangkan. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran bahasa Arab kurang bervariasi dari pada pembelajaran bahasa asing lainnya. Hal ini tidak hanya disebabkan adanya asumsi bahwa belajar bahasa Arab sebagai bahasa asing untuk mempergunakannya secara aktif hanya bisa dilakukan di negara Arab saja, tetapi juga penggunaan metode pembelajaran yang sudah ketinggalan dari metode pembelajaran bahasa asing lainnya. Praktek pengajaran bahasa Arab di Pesantren atau Madrasah pada umumnya masih menitik beratkan pada metode gramatika terjemah.[8]

Media pembelajaran berperan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Media pembelajaran bukan hanya baik untuk pembelajar anak-anak, namun juga untuk pembelajar dewasa. Dalam ranah proses belajar mengajar, media pembelajaran Bahasa Arab memiliki tiga peranan penting, yaitu:

1. Peran sebagai penarik perhatian, yaitu media bersifat mengundang perhatian peserta didik, meningkatkan rasa keingintahuan siswa, serta menyampaikan informasi
2. Peran komunikasi, yaitu berperan dalam mendorong dan membantu siswa untuk memahami pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh guru
3. Peran retensi, yaitu membantu pembelajar untuk mengingat konsep-konsep penting yang diperoleh selama pelajaran.

Manfaat penggunaan media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut

a) Penyampaian materi dapat diseragamkan/disamakan
b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
d) Tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal dengan sedikit waktu dan tenaga yang dibutuhkan
e) Meningkatnkan kualitas belajar
f) Memungkinkan terjadinya proses pembelajaran di mana pun dan kapan pun
g) Menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi yang dipelajari
h) Menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi

Adapun beberapa syarat umum yang harus dipenuhi dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

[8] Ranti Pratiwi, "Pengaruh Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas V Di MIS Al-Hidayah CK," *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi* 1, no. 2 (June 30, 2022): 87–90.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

- Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan
- Media pembelajaran tersebut merupakan media yang dapat dilihat atau didengar
- Media pembelajaran yang digunakan dapat merespon siswa belajar
- Media pembelajaran juga harus sesuai dengan kondisi individu siswa
- Media pembelajaran tersebut merupakan perantara (medium) dalam proses pembelajaran siswa.[9]

Jenis-jenis Pembelajaran bahasa Arab

Jenis-jenis media pembelajaran jika kita tinjau dari segi penggunaan media dikaitkan dengan indera yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, maka media diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu: media audio, media visual dan media audiovisual

a) Media Audio

Media pembelajaran audio adalah media yang hanya dapat didengar berupa suara dengan berbagai alat penyampai suara baik dari manusia maupun manusia. Penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting untuk beberapa pokok pembahasan, seperti pada materi الاستماع, guru menyajikan materi dengan menggunakan media audio, seperti tape recorder dan laboratorium bahasa. Penggunaan media ini akan lebih mudah bagi siswa untuk mendengar setiap kosa kata yang diucapkan secara tepat dan untuk memudahkan kata-kata baru.

Hubungan media audio ini dengan tujuan pembelajaran pendidikan bahasa Arab sangat erat. Sebagai media yang bersifat auditif, maka media ini berhubungan erat dengan radio, alat perekam pita magnetic, piringan hitam atau mungkin laboratorium bahasa.

b) Media Visual

Media pembelajaran visual adalah seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalu indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru dapat menggunakan beberapa jenis media visual diantaranya adalah media gambar. Gambar merupakan salah satu media visual yang mampu memberikan imajinasi bagi siswa untuk menguraikan dalam bentuk kata-kata tentang peristiwa yang ditunjukkan dalam gambar tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru dapat menggunakan media visual dengan memberikan gambar yang melukiskan suatu peristiwa yang sedang berlangsung di sekolah, di pasar atau di terminal. Dalam penggunaan media visual ini sangat tepat

[9] Febi Anita Sari, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran," *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 2 (July 2024): 418–20.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

digunakan pada materi insya', guru dapat mengarahkan siswa untuk mengarang dan membahasakan suatu peristiwa yang sedang terjadi sesuai dengan gambar yang disajikan Pada penyampaian materi insya' penambahan kosa kata baru, guru dapat menggunakan media visual untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, media visual sebaiknya memberikan bentuk yang bermakna dan dapat membuat siswa berinteraksi dengan media visual tersebut untuk meyakinkan bahwa terjadinya proses transfer informasi. Penggunaan media visual sangat ditentukan oleh indera penglihatan, dimana pesan yang disampaikan oleh media tersebut adalah dalam bentuk komunikasi visual.

c) Media AudioVisual

Media Audiovisual adalah media yang dapat didengar dan dapat dilihat, melalui media audiovisual seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara lebih konkrit. Jika dibandingkan dengan penyampaian materi pelajaran yang dilakukan dengan cara lisan atau tulisan. Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Media audiovisual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara. Media audiovisual dalam bahasa Arab dikenal juga dengan sebutan al-wasa'il al-sam'iyyah wa al-basariyyah.

Pengertian Audio Visual

Teknologi adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman, studi atau observasi. Dikaitkan dengan pelajaran, teknologi dapat diartikan sebagai "perlunya konsep tentang media, di mana teknologi bukan sekedar benda, alat dan perkakas, tetapi tersimpul pula sikap dan perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubnan dengan penetapan ilmu". Dengan demikian, teknologi pembelajaran bahasa Arab menjelaskan tentang masalah keterampilan, sikap, perbuatan, dan strategi pembelajaran bahasa Arab. Salah satu jenis dari teknologi dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab adalah teknologi audiovisual. Yang dimaksud teknologi audio-visual dalam tulisan ini adalah salah satu hasil dari teknologi pembelajaran yang terfokus pada media audiovisualnya.[10]

Beberapa basis media pembelajaran, seperti berbasis pendengaran (audio), berbasis penglihatan (visual), dan berbasis pendengaran-penglihatan (audio-visual). Media audio-visual merupakan segala perangkat yang dapat digunakan untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran sehingga dapat ditangkap dan dicerna oleh

[10] H. Sujono Ar, "Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, no. 1 (January 15, 2022): 26–30.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

indra pendengaran dan indra penglihatan dengan mudah, baik, dan benar. Di antara media audio-visual yang dapat menunjang pembelajaran seperti recorder, radio, CD, TV, pentas drama atau sandiwara dan segala perangkat lunak yang dapat menghasilkan suara dan gambar.

Audio-visual merupakan media yang teridir dari unsur suara dan unsur gambar. Kelebihan dari media adalah bersifat auditif (mendengar) dan visualitas (melihat). Media audio-visual digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bahan atau alat untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide. Media bukan hanya menjadi alat bantu para pendidik, tetapi juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang sedang berkembang dan mempermudah manusia untuk mendapatkan informasi dari manapun. Sifat dari audio-visual sebagai media pembelajaran dalam pendidikan dan pengajaran, yaitu mampu meningkatkan persepsi, meningkatkan pengertian, meningkatkan transfer (pengalihan) belajar, memberikan penguatan (reinforcement) atau pengetahuan hasil yang dicapai, dan meningkatkan retensi (ingatan).[11]

Penggunaan Teknologi Audio-Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan beberapa tahun ini mengalami perkembangan secara pesat, sehingga dengan perkembangan ini masyarakat dapat mengubah paradigma untuk mengakses informasi melalui teknologi. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak dari perkembangan ini adalah bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa arab. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan mempunyai arti penting terutama dalam rangka pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pendidikan, ada beberapa langkah pengembangan yang dapat dilakukan antara lain:

1) Merancang dan membuat aplikasi database, yang menyimpan dan mengolah data dan informasi akademik, baik sistem perkuliahan, sistem penilaian, informasi kurikulum, manajemen pendidikan, maupun materi pembelajaran
2) Merancang dan membuat aplikasi pembelajaran berbasis portal, web, multimedia interaktif, yang terdiri atas aplikasi tutorial dan learning tool
3) Mengoptimalkan pemanfaatan TV edukasi sebagai materi pengayaan dalam rangka menunjang peningkatan mutu Pendidikan

[11] Septy Nurfadhillah and Siti Fadhilatul Barokah, "PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 1 MI AL HIKMAH 1 SEPATAN," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (April 2021): 155.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

4) Mengimplementasikan sistem secara bertahap mulai dari lingkup yang lebih kecil hingga meluas, sehingga memudahkan manajemen pemanfaatan TI dalam proses penyelanggaraan Pendidikan.[12]

Salah satu bentuk penggunaan teknologi informasi dalam proses pendidikan adalah melalui media audio visual. Media audio visual dapat menunjang pencapaian tenaga pengajar dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan tenaga pengajar untuk menyampaikan materi agar diterima peserta didik melalui indera pendengar dan indera penglihat secara terpadu. Media audio visual ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama dan sandiwara. Dalam pembelajaran bahasa arab diperlukan media audio visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Beberapa kegunaan dan manfaat dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual berdasarkan hasil uji di lapangan yaitu:

1) Materi mudah dipahami karena konsep yang disajikan direncanakan untuk mempermudah siswa dan sistematis
2) Media pembelajaran berbasis audio visual memberi kesempatan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing individu
3) Belajar lebih cepat dan menarik sehingga tidak menimbulkan kebosanan karena dilengkapi dengan gambar-gambar dan animasi serta soal latihan yang bervariasi
4) Adanya kesempatan dalam menjawab soal pada waktu tes jika jawaban dianggap salah dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi yang telah dipelajari
5) Media pembelajaran berbasis audio visual ini juga dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran secara konvensioal maupun individual, mengatasi jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat, dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, mengembangkan imajinasi, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistik, mampu berperan sebagai media utama untuk mendokumentasikan realitas untuk didiskusikan di dalam kelas.[13]

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media pembelajaran mempunyai peran yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut kurangnya bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media pembelajaran.

[12] Cindy Putri Nur Azizah and Subiyantoro Subiyantoro, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Sekolah," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 1 (April 30, 2023): 15–20.
[13] Naidin Syamsuddin, "Pengembangan Teknologi Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Konsepsi* 10, no. 4 (2022): 415.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas persentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra penglihatan dan pengalaman langsung, sedangkan selebihnya melalui indra lainnya. Kegiatan belajar mengajar akan efektif dan efisien apabila dalam kegiatannya disertai dengan penggunaan media sebagai alat pembelajaran. Arif Sadiman dkk 25 mengemukakan pengertian media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepenerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat siswa serta perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Media pembelajaran berbasis audio-visual, seperti video, podcast, dan aplikasi interaktif, sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Arab. Kombinasi elemen audio dan visual dapat memfasilitasi proses belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga membantu siswa mengingat kosakata dan tata bahasa dengan lebih baik. Selain itu, media ini dapat memberikan konteks budaya yang penting, memungkinkan siswa untuk memahami penggunaan bahasa dalam situasi nyata. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih aksesibel dan fleksibel, mendukung berbagai gaya belajar dan meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan media ini juga memungkinkan pengajaran yang lebih interaktif, mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antara siswa.

Daftar Pustaka

Amzaludin, Amzaludin, and Indhun Qurottul Ain. "Akun TikTok (@kampungarabalazhar) Sebagai Media Belajar Bahasa Arab Online." *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 2 (May 8, 2023): 554–65.

Ar, H. Sujono. "Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 20, no. 1 (January 15, 2022): 25–42.

Azizah, Cindy Putri Nur, and Subiyantoro Subiyantoro. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Sekolah." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 1 (April 30, 2023): 11–28.

Fajriyani, Wilda Surya, and Faisal Hendra. "Penggunaan Media Audiovisual Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan West Science* 2, no. 2 (May 7, 2024): 56–61.

Furoidah, Asni. "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (September 4, 2020): 63–77.

Hamidi, Kurniawan, and Wan Jamaluddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif Untuk Siswa Madrasah Aliyah." *Journal on Education* 5, no. 2 (January 29, 2023): 5289–96.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura

Harahap, Ahmad Yunus Mokoginta. "Analisis Pembelajaran Daring Di Madrasah Aliyah An-Nur Bener Meriah." *Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 12, no. 1 (September 2020): 144–58.

Nurfadhillah, Septy, and Siti Fadhilatul Barokah. "PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS 1 MI AL HIKMAH 1 SEPATAN." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (April 2021): 149–65.

Pratiwi, Ranti. "Pengaruh Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas V Di MIS Al-Hidayah CK." *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi* 1, no. 2 (June 30, 2022): 85–92.

Raudatussolihah, Baiq. "Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Education and Learning Journal* 3, no. 1 (July 26, 2022): 53.

Sari, Febi Anita. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Sistem Pembelajaran." *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran* 2, no. 2 (July 2024): 414–21.

Syamsuddin, Naidin. "Pengembangan Teknologi Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Konsepsi* 10, no. 4 (2022): 414–18.

Syarofi, Ach. "Audio-Visual Based Arabic Learning Through Social Media: Youtube, Tiktok, Instagram, Facebook." *Kitaba* 1, no. 1 (May 23, 2023): 1–11.

Copyright © 2024, IAI Darussalam Martapura